

Nama :Susanti
NPM :2413031034
Kelas :A
Mata Kuliah :Evaluasi Pembelajaran Ekonomi

ANALISIS KUALITAS TES DAN BUTIR SOAL

Informasi Pelaksanaan

Nama Sekolah :Susanti
Mata Pelajaran :Ekonomi
Materi :Penawaran
Kelas :XF

ANALISIS ASPEK PENGETAHUAN

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen mampu mengukur kompetensi yang hendak diukur sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Instrumen yang valid akan menghasilkan data yang mencerminkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang diujikan.

Berdasarkan hasil penilaian pada materi Penawaran, instrumen yang digunakan mampu mengukur pemahaman peserta didik mengenai konsep penawaran, faktor-faktor yang memengaruhi penawaran, hukum penawaran, kurva penawaran, serta penerapan konsep penawaran dalam kehidupan ekonomi. Hasil penilaian menunjukkan bahwa sebanyak 2 peserta didik memperoleh kategori Sangat Baik (A), 13 peserta didik memperoleh kategori Baik (B), 4 peserta didik memperoleh kategori Cukup (C), dan 2 peserta didik memperoleh kategori Kurang (D). Tidak terdapat peserta didik yang memperoleh kategori Sangat Kurang (E).

Dominasi peserta didik pada kategori Baik menunjukkan bahwa instrumen telah mampu mengukur kompetensi yang diharapkan secara objektif dan sesuai dengan indikator pembelajaran. Dengan demikian, instrumen dapat dinyatakan memiliki validitas yang baik.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat konsistensi suatu instrumen dalam mengukur kemampuan peserta didik. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang relatif tetap apabila digunakan pada kelompok peserta didik yang memiliki karakteristik yang sama.

Berdasarkan hasil analisis, sebagian besar peserta didik memperoleh hasil pada kategori Baik dengan rentang nilai yang relatif merata. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen mampu mengukur kemampuan peserta didik secara konsisten dan memberikan hasil yang

stabil. Selain itu, soal-soal yang disusun telah mencakup berbagai indikator materi penawaran sehingga dapat memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kemampuan peserta didik.

Dengan demikian, instrumen tes pada materi Penawaran memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan layak digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran.

3. Tingkat Kesukaran (P)

Tingkat kesukaran merupakan ukuran yang menunjukkan mudah atau sulitnya suatu butir soal bagi peserta didik. Analisis tingkat kesukaran dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mampu menjawab soal dengan benar.

Berdasarkan hasil tes materi Penawaran, sebanyak 15 peserta didik (71,43%) memperoleh kategori Baik dan Sangat Baik, sedangkan 4 peserta didik (19,05%) memperoleh kategori Cukup dan 2 peserta didik (9,52%) memperoleh kategori Kurang. Tidak terdapat peserta didik yang memperoleh kategori Sangat Kurang.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum instrumen memiliki tingkat kesukaran sedang, karena sebagian besar peserta didik mampu menjawab soal dengan baik namun masih terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan pada beberapa indikator pembelajaran. Dengan demikian, soal yang digunakan telah memiliki tingkat kesukaran yang proporsional dan mampu membedakan kemampuan peserta didik dalam memahami materi penawaran. Keterangan:

Pilihan Ganda

- 1 untuk jawaban benar
- 0 untuk jawaban salah

Soal Uraian

- Skor dihitung berdasarkan rubrik penilaian

A. Pilihan Ganda

$$\text{Rumus Indeks Kesukaran: } P = \frac{\sum B}{N}$$

Keterangan:

- P=angka indeks kesukaran item
- $\sum B$ =jumlah siswa yang menjawab benar
- N=jumlah siswa yang mengikuti tes hasil

Indeks Tingkat Kesukaran:

Indeks Tingkat Kesukaran	Klasifikasi
--------------------------	-------------

0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1.00	Mudah

Tabel Hasil Interpretasi Derajat Kesukaran Pilihan Ganda

No	B	N	P	Kategori
1	18	21	0,86	Mudah
2	17	21	0,81	Mudah
3	16	21	0,76	Mudah
4	15	21	0,71	Mudah
5	14	21	0,67	Sedang
6	17	21	0,81	Mudah
7	13	21	0,62	Sedang
8	17	21	0,81	Mudah
9	13	21	0,62	Sedang
10	18	21	0,86	Mudah
11	15	21	0,71	Mudah
12	14	21	0,67	Sedang
13	16	21	0,76	Mudah
14	13	21	0,62	Sedang
15	17	21	0,81	Mudah
16	12	21	0,57	Sedang
17	17	21	0,81	Mudah
18	11	21	0,52	Sedang
19	6	21	0,29	Sukar
20	5	21	0,24	Sukar

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran terhadap 20 butir soal yang diujikan kepada 21 peserta didik, diperoleh bahwa 11 butir soal (55%) termasuk dalam kategori mudah, 7 butir soal (35%) termasuk kategori sedang, dan 2 butir soal (10%) termasuk kategori sukar. Dominasi soal berkategori mudah menunjukkan bahwa sebagian besar peserta

didik mampu memahami materi yang diujikan dan menjawab soal dengan baik. Sementara itu, soal yang berkategori sedang masih mampu membedakan kemampuan peserta didik secara cukup baik. Adapun soal yang berkategori sukar perlu ditinjau kembali untuk memastikan kesesuaiannya dengan indikator pembelajaran, tingkat kemampuan peserta didik, serta kejelasan redaksi soal. Secara keseluruhan, instrumen tes memiliki tingkat kesukaran yang cenderung mudah dan dapat digunakan untuk mengukur penguasaan materi peserta didik.

B. ESAI

Rumus Indeks Kesukaran Soal Uraian:

$$P = \frac{\bar{x}}{SMI}$$

- P=Indeks Kesukaran
- \bar{x} =Rata-rata skor yang diperoleh siswa
- SMI=Skor Maksimum Ideal

No	\bar{x}	SMI	P	Kategori
1	6,86	8	0,86	Mudah
2	6,48	8	0,81	Mudah
3	6,10	8	0,76	Mudah
4	5,71	8	0,71	Mudah
5	5,33	8	0,67	Sedang

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran soal esai, terdapat 4 soal (80%) yang berkategori mudah, yaitu soal nomor 1, 2, 3, dan 4, serta 1 soal (20%) yang berkategori sedang, yaitu soal nomor 5. Tidak terdapat soal yang berkategori sukar. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mampu menjawab soal esai dengan baik sehingga tingkat kesukaran instrumen tergolong rendah. Dengan demikian, soal esai yang digunakan sudah sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik, meskipun beberapa butir soal masih dapat dikembangkan untuk meningkatkan variasi tingkat kesukaran.

4. Daya Pembeda

A. Pilihan Ganda

Rumus

- D=Daya Pembeda
- PA=Proporsi kelompok atas yang menjawab benar
- PB=Proporsi kelompok bawah yang menjawab benar
- JA= Banyak peserta kelompok atas
- JB=Banyak peserta kelompok bawah

- BA=Banyak peserta kelompok atas yang menjawab benar
- BB=Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Tabel Hasil Analisis Daya Pembeda

No	BA	BB	JA	JB	PA	PB	DP	Keterangan
1	8	5	8	8	1,00	0,63	0,37	Cukup
2	7	3	8	8	0,88	0,38	0,50	Baik
3	8	2	8	8	1,00	0,25	0,75	Baik Sekali
4	7	4	8	8	0,88	0,50	0,38	Cukup
5	8	3	8	8	1,00	0,38	0,62	Baik Sekali
6	6	4	8	8	0,75	0,50	0,25	Cukup
7	8	4	8	8	1,00	0,50	0,50	Baik
8	7	3	8	8	0,88	0,38	0,50	Baik
9	8	2	8	8	1,00	0,25	0,75	Baik Sekali
10	7	5	8	8	0,88	0,63	0,25	Cukup
11	8	3	8	8	1,00	0,38	0,62	Baik Sekali
12	7	4	8	8	0,88	0,50	0,38	Cukup
13	8	4	8	8	1,00	0,50	0,50	Baik
14	7	3	8	8	0,88	0,38	0,50	Baik
15	8	2	8	8	1,00	0,25	0,75	Baik Sekali
16	6	4	8	8	0,75	0,50	0,25	Cukup
17	8	3	8	8	1,00	0,38	0,62	Baik Sekali
18	6	5	8	8	0,75	0,63	0,12	Jelek
19	5	4	8	8	0,63	0,50	0,13	Jelek
20	7	4	8	8	0,88	0,50	0,38	Cukup

Berdasarkan hasil analisis daya pembeda, terdapat 6 soal berkategori Baik Sekali (30%), 6 soal berkategori Baik (30%), 6 soal berkategori Cukup (30%), dan 2 soal berkategori Jelek (10%). Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar butir soal telah mampu membedakan peserta didik yang berkemampuan tinggi dan rendah dengan cukup baik. Namun, beberapa soal yang berkategori jelek perlu direvisi agar dapat berfungsi lebih efektif dalam mengukur perbedaan kemampuan peserta didik.

B. ESAI

No Soal	DP	Keterangan
1	0,47	Baik
2	0,45	Baik
3	0,43	Baik
4	0,49	Baik
5	0,41	Baik

Berdasarkan hasil analisis daya pembeda soal esai, seluruh butir soal berada pada kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa setiap soal mampu membedakan peserta didik yang berkemampuan tinggi dan rendah dengan cukup efektif. Dengan demikian, seluruh soal esai layak digunakan sebagai instrumen penilaian dan dapat dipertahankan untuk evaluasi pembelajaran.

5. Analisis Distraktor (Pengecoh)

Distraktor merupakan pilihan jawaban yang berfungsi mengecoh peserta didik yang belum memahami materi.

Persentase Dipilih	Keterangan
$\geq 5\%$	Berfungsi
$< 5\%$	Kurang Berfungsi
0%	Tidak Berfungsi

Berdasarkan hasil analisis jawaban siswa, sebagian besar distraktor telah berfungsi dengan baik. Namun, beberapa butir soal masih memiliki pengecoh yang kurang efektif karena hanya dipilih oleh sedikit peserta didik. Oleh karena itu, opsi jawaban pada beberapa soal perlu direvisi agar lebih menarik dan mampu mengecoh peserta didik yang belum memahami materi dengan baik.

ANALISIS ASPEK KETERAMPILAN

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat Baik (A)	2	9,52%
Baik (B)	13	61,90%
Cukup (C)	4	19,05%
Perlu Bimbingan (D)	2	9,52%
Total	21	100%

Berdasarkan hasil penilaian aspek keterampilan terhadap 21 peserta didik, sebanyak 2 siswa (9,52%) memperoleh kategori Sangat Baik, 13 siswa (61,90%) memperoleh kategori Baik, 4 siswa (19,05%) memperoleh kategori Cukup, dan 2 siswa (9,52%) termasuk kategori Perlu Bimbingan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah memiliki keterampilan yang baik dalam memahami materi, bekerja sama, dan menyelesaikan tugas pembelajaran.

ANALISIS ASPEK SIKAP

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat Baik (A)	2	9,52%
Baik (B)	13	61,90%
Cukup (C)	4	19,05%
Kurang (D)	2	9,52%
Total	21	100%

Berdasarkan hasil penilaian aspek sikap terhadap 21 peserta didik, sebanyak 2 siswa (9,52%) memperoleh kategori Sangat Baik, 13 siswa (61,90%) memperoleh kategori Baik, 4 siswa (19,05%) memperoleh kategori Cukup, dan 2 siswa (9,52%) memperoleh kategori Kurang. Secara umum, sikap peserta didik selama proses pembelajaran tergolong baik, ditunjukkan dengan mayoritas siswa memperoleh kategori Baik dan Sangat Baik. Namun demikian, masih terdapat beberapa peserta didik yang perlu mendapatkan pembinaan agar menunjukkan sikap yang lebih positif dalam kegiatan pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kualitas tes dan butir soal pada materi Kegiatan Ekonomi, dapat disimpulkan bahwa instrumen tes yang digunakan telah memiliki kualitas yang cukup baik. Hasil analisis validitas menunjukkan bahwa sebagian besar butir soal telah memenuhi kriteria valid sehingga mampu mengukur kompetensi yang diharapkan. Dari segi reliabilitas, instrumen tes memiliki tingkat konsistensi yang baik sehingga dapat digunakan sebagai alat evaluasi yang dapat dipercaya.

Analisis tingkat kesukaran menunjukkan bahwa butir soal didominasi oleh kategori sedang, sehingga soal mampu mengukur kemampuan peserta didik secara proporsional. Hasil analisis daya pembeda menunjukkan bahwa sebagian besar soal berada pada kategori baik dan cukup baik dalam membedakan peserta didik yang berkemampuan tinggi dan rendah, meskipun masih terdapat beberapa soal yang perlu direvisi karena memiliki daya pembeda rendah. Analisis distraktor juga menunjukkan bahwa sebagian besar pengecoh telah berfungsi dengan baik, walaupun terdapat beberapa opsi jawaban yang kurang efektif dan memerlukan perbaikan.

Berdasarkan hasil penilaian peserta didik, mayoritas siswa memperoleh kategori Baik dan Sangat Baik pada aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik telah memahami materi kegiatan ekonomi dengan

cukup baik serta mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, instrumen tes layak digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran. Namun, beberapa butir soal yang memiliki daya pembeda rendah dan distraktor yang kurang berfungsi perlu direvisi agar kualitas instrumen semakin baik dan mampu mengukur kemampuan peserta didik secara lebih akurat.